

Kolaborasi MBKM Proyek Kemanusiaan Dengan TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas Dalam Meningkatkan Literasi Bagi Anak di Desa Punggur Kecil

Bela Puspita Sari^{1*}, Apriana², Dwi Nur Handayani³, Umilia⁴, Dwi Wahyu Ningsih⁵, Edi Bowo⁶, Chelssy Mika Morelly⁷, Jenyfer Fitriastuti⁸, Agustine Marcella Debora⁹, Dimas Rahma Pratama¹⁰, Doretha Lamria Siagian¹¹, Fadlan Azzadi¹²

12356789101112Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tanjungpura

⁴TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas

Email: e1112211027@student.untan.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : November 2024

Disetujui : Desember 2024

Kata Kunci :

Pendidikan, Literasi,
Desa Punggur Kecil

ABSTRAK

Pendidikan adalah salah satu aspek krusial dalam memajukan suatu bangsa. Akses pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan masih terjadi kesenjangan. Salah satu upaya mengatasi kesenjangan ini muncul melalui pendirian Rumah Pintar Punggur Cerdas di Desa Punggur Kecil, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Rumah Pintar bertujuan menumbuhkan semangat literasi bagi anak di desa punggur kecil, melalui kolaborasi MBKM Proyek Kemanusiaan FISIP UNTAN dengan TBM Rumah Pintar Punggur cerdas dalam meningkatkan literasi bagi anak di Desa Punggur Kecil sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan metode bimbingan belajar, perpustakaan keliling, sosialisasi, perencanaan kegiatan, dan edukasi literasi, kolaborasi ini bertujuan meningkatkan partisipasi pendidikan di kalangan anak-anak. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah semakin meningkatnya semangat literasi bagi anak di Desa Punggur Kecil.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: November 2024

Accepted: December 2024

Keywords:

Education, Literacy,
Punggur Kecil Village

ABSTRACT

Education is one of the crucial aspects in advancing a nation. There is still a gap in access to education between urban and rural areas. One effort to overcome this gap emerged through the establishment of the Punggur Smart Smart House in Punggur Kecil Village, Kubu Raya Regency, West Kalimantan. Rumah Pintar aims to foster a spirit of literacy for children in Punggur Kecil village, through the collaboration of the FISIP UNTAN humanitarian project, with TBM Rumah Pintar Punggur Intelligent in increasing literacy for children in Punggur Kecil village as a form of community service carried out using the tutoring method, library, traveling, socialization, activity planning, and literacy education, this collaboration aims to increase educational participation among children. The result of this service is to increase children's interest in reading.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam menentukan kemajuan negara dan menjadi aspek fundamental bagi pembangunan suatu negara. Kesenjangan pendidikan antara wilayah kota dan desa masih menjadi tantangan besar bagi pemerintah di Indonesia, sehingga mendorong beberapa jiwa pemuda untuk menjadi *founder* (pendiri) Rumah Pintar yang dikhususkan

untuk mendukung perkembangan pendidikan anak di daerah tertentu yang dianggap masih memiliki tingkat buta huruf tinggi.

Tingginya perbedaan tingkat melek huruf di daerah kota dan pedesaan yang berada di Kalimantan Barat didasarkan pada Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat literasi yang cenderung tinggi di antara wilayah perkotaan dan desa. Berdasarkan tabel data BPS Provinsi Kalimantan Barat tahun 2023 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam tingkat melek huruf yang terjadi antara wilayah desa dan perkotaan. Persentase melek huruf cenderung lebih tinggi di masyarakat perkotaan. Hal ini dapat disebabkan karena akses pendidikan dan fasilitas penunjang lainnya yang cenderung lebih memadai di daerah perkotaan.

Tabel 1. Data Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf berdasarkan kelompok umur dan daerah tempat tinggal di Provinsi Kalimantan Barat, 2023

Kelompok Umur	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal - Perkotaan	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal - Pedesaan	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Daerah Tempat Tinggal - Perkotaan+Pedesaan
15-19	100,00	99,82	99,89
20-24	99,94	99,94	99,94
25-29	100,00	99,60	99,75
30-34	99,69	99,08	99,30
35-39	99,96	98,33	98,93
40-44	99,55	98,02	98,60
45-49	98,97	95,98	97,15
50+	89,51	79,03	83,06
Jumlah/ Total	96,93	93,50	94,79
15-24	99,97	99,88	99,92
15-44	99,86	99,14	99,41
15+	96,93	93,50	94,79
45+	91,90	83,24	86,58

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat BPS-Statistics of Kalimantan Barat Province

Data di atas dibagi berdasarkan kelompok umur tertentu, pembagian ini menunjukkan perbedaan tingkat melek huruf pada setiap kelompok umur, yang mencakup perbedaan akses pendidikan masa sekarang dan masa lalu. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan tempat tinggal, wilayah kota lebih cenderung memiliki tingkat literasi yang tinggi karena fasilitas yang memadai, berbanding terbalik dengan pedesaan tingkat literasi cenderung rendah. Kelompok usia muda memiliki tingkat literasi lebih tinggi dikarenakan sistem pendidikan yang lebih maju dan relevan, sedangkan kelompok usia tua terutama di pedesaan cenderung rendah tingkat literasinya dikarenakan keterbatasan pendidikan di masa lalu.

Tingginya angka buta huruf di beberapa desa di Kalimantan Barat, salah satunya di Desa Punggur Kecil Kabupaten Kubu Raya yang masih kekurangan akses dalam menjangkau pendidikan, seperti

kurangnya sarana belajar yang memadai, kesulitan mengakses fasilitas pendidikan, kurangnya tenaga pendidik, kemudian di desa punngur kecil masih ada beberapa masyarakat yang masih kurang pemahaman betapa pentingnya pendidikan jangka panjang bagi anak mereka. Di Desa punngur kecil, masyarakatnya masih memiliki keterbelakangan terhadap pendidikan, Hal ini karena faktor ekonomi masyarakat dalam memenuhi keperluan pendidikan anak yang masih sulit untuk terpenuhi, dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan masih sangat rendah, hal ini menjadi penyebab tingginya buta huruf di desa Punggur Kecil kabupaten kubu raya.

Secara Khusus, masih banyak anak di Desa Punggur Kecil yang kesulitan dalam membaca dan menulis, hal ini karena pada usia dini mereka tidak memperoleh pendidikan yang memadai kebatasan sarana dan prasarana sekolah serta masih kurangnya dukungan minat bakat diluar sekolah membuat proses pembelajaran anak Desa Punggur Kecil menjadi terhambat. Angka buta huruf ini menjadi tantangan besar karena literasi merupakan kunci dasar bagi anak untuk mengembangkan pola pikir kritis dan kemajuan mereka dalam mengakses informasi yang sangat diperlukan bagi mereka untuk kehidupan sehari-hari, ketidak mampuan membaca dan menulis bagi anak di Desa PUNGGUR Kecil menjadi kekhawatiran bagi para pemuda disana, oleh karena itu masalah buta huruf di Desa Punggur Kecil memerlukan perhatian khusus dan upaya bersama dari berbagai pihak.

Melihat fenomena di atas, pemuda di sana terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan mengurangi angka buta huruf di desa punngur kecil. Melihat dari masalah ini tidak membuat semangat pemuda menyerah untuk membangun semangat literasi di wilayah desa mereka, sehingga pada September tahun 2018, TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas yang terletak di Desa Punggur Kecil, Kabupaten Kubu Raya resmi di bentuk, berdirinya TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas tidak terlepas dari peran pemuda desa punngur kecil yang tergabung dalam komunitas pemuda Membangun Desa (KPM), berdirinya TBM rumah pintar Punggur Cerdas juga dipelopori oleh keluarga Bapak Ismail dan Ibu Milda yang merupakan masyarakat setempat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan (Forum TBM, 2024).

TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas atau kerap di sebut Kampung Literasi Punggur merupakan tempat yang dibuat untuk menciptakan masyarakat khususnya anak-anak agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas terkait dengan literasi dari berbagai aspek. Kampung literasi ini lahir atas dasar keresahan akan terkait dengan rendahnya minat membaca terutama bagi anak-anak di desa Punggur Kecil kemudian menyebabkan rendahnya indeks untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Froum TBM, 2024). Rumah baca hadir sebagai tempat layanan Nonformal yang memberikan berbagai layanan dan informasi mengenai minat literasi terhadap masyarakat, rumah baca berperan sebagai faslitator dan menciptakan lingkungan baca bagi setiap warga dan anak anak yang ingin meningkatkan minat literasi mereka (Jannah & Nisa, 2023).

Melalui kolaborasi MBKM proyek kemanusiaan FISIP Untan dengan TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas diharapkan mampu menjadi penggerak signifikan dalam mengatasi buta huruf di Desa Punggur kecil. Melalui berbagai program pendidikan seperti bimbingan belajar gratis, pengembangan bakat, pengenalan aplikasi edukasi, serta perpustakaan keliling dan perpustakaan digital yang diharapkan dapat meningkatkan minat membaca anak-anak, melalui pembelajaran yang menarik serta ceria dapat mendorong semangat anak-anak di desa punngur kecil untuk terus belajar. Hal ini dilihat dari awalnya hanya sedikit anak-anak yang datang untuk bimbel gratis kemudian dari bulan ke bulan terus bertambah, hal ini membuktikan meningkatnya antusias anak-anak untuk terus belajar

dengan adanya kolaborasi MBKM proyek kemanusiaan FISIP Untan dengan TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas diharapkan dapat meningkatkan minat literasi bagi anak di Desa Punggur Kecil, Proyek Kemanusiaan Fisip UNTAN ini adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan semangat literasi di desa Punggur Kecil, Kabupaten Kubu Raya.

Adanya kolaborasi antara Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) bersama TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas, serta peran pemerintah setempat sangat penting karena di harapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan sebagai pendorong semangat literasi di Desa Punggur Kecil, adanya program-program kemanusiaan yang melibatkan mahasiswa, kegiatan literasi, dan pendampingan yang intensif diharapkan menjadi solusi dalam mengatasi buta huruf di Desa Punggur Kecil dan menciptakan peluang lebih besar dan memajukan generasi muda di Desa Punggur Kecil. Alasan penelitian dilakukan di Desa Punggur Kecil adalah karena melalui pihak MBKM Proyek Kemanusiaan yang telah menempatkan program pengabdian masyarakat di lokasi Desa Punggur Kecil, yang bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian di desa Punggur Kecil dan ikut berkontribusi dalam membantu TBM rumah Pintar Punggur Cerdas, yang memiliki visi misi yang sama dalam meningkatkan semangat literasi dan pendidikan anak-anak di desa Punggur Kecil.

2. Metode Pelaksanaan

Alasan penelitian ini dilaksanakan di Desa Punggur Kecil adalah karena adanya kerjasama dengan pihak Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Proyek Kemanusiaan, yang telah menempatkan program pengabdian masyarakat di lokasi tersebut. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam kegiatan pengabdian di Desa Punggur Kecil, serta mendukung Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Pintar Punggur Cerdas. TBM ini memiliki visi dan misi yang sejalan dalam meningkatkan semangat literasi dan pendidikan anak-anak di desa tersebut. Program pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada penyediaan sumber daya pendidikan, tetapi juga bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa sebagai agen perubahan sosial. Melalui keterlibatan langsung dalam proyek-proyek kemanusiaan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan kepekaan sosial yang diperlukan untuk memahami dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan literasi di Desa Punggur Kecil. MBKM Proyek Kemanusiaan Fisip UNTAN di laksanakan dengan metode bimbingan belajar, membaca, menulis, berhitung, mewarnai dan melaksanakan kuis belajar agar menambah wawasan belajar anak-anak TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan di lakukan dengan memastikan anak anak TBM rumah pintar punggur cerdas hadir sebelum jam pembelajaran dimulai agar kegiatan yang di laksanakan berjalan lebih efektif.
2. Pembukaan bimbingan belajar di buka dengan menyapa anak-anak terlebih dahulu agar mereka antusias untuk mengikuti bimbingan belajar, dilanjutkan dengan doa bersama. Setelah itu, sebelum mulai bimbingan belajar anak-anak diminta untuk memisahkan diri sesuai tingkatnya mulai dari anak PAUD, SD, DAN SMP.

3. Untuk anak PAUD akan dibimbing dalam pembelajaran dasar seperti pengenalan huruf (ABCD), berhitung, dan menulis.
4. Untuk anak sekolah dasar, akan diberikan soal-soal yang mencakup operasi dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Bimbingan ini bertujuan untuk membantu anak-anak memahami konsep-konsep dasar matematika.
5. Untuk anak-anak tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan diberikan dukungan dan bantuan belajar kepada anak-anak tingkat SMP dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya agar membantu anak-anak memahami materi pelajaran secara mendalam sehingga mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan mandiri.
6. Khusus pada hari jumat, setelah kegiatan bimbingan belajar selesai, anak-anak diajak untuk mengikuti senam bersama yang dipandu oleh MBKM Proyek Kemanusiaan. Aktivitas ini dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kebugaran fisik anak-anak, tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan dan membangun rasa kebersamaan anak-anak.

3. Hasil dan Pembahasan

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Pintar Punggur Cerdas, memberikan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kegiatan literasi masyarakat agar tetap terus berjalan dan berkembang. TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas menjadi tempat lahir dan tumbuhnya anak-anak yang melek literasi dengan berbagai kegiatan edukatif seperti bimbingan belajar, pojok baca, dan hafalan Qur'an. TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas hadir dengan cita-cita untuk mewujudkan masyarakat melek aksara (dasar, lanjutan, maupun mutiaksara) agar memiliki pengetahuan pemahaman lebih luas. Melalui MBKM Proyek Kemanusiaan ini berkolaborasi untuk mengadakan bimbingan belajar (bimbel) kepada anak-anak yang ada di Desa Punggur Kecil. Proyek Kemanusiaan FISIP Untan ini adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi.

Sebelum melakukan kegiatan bimbel tim melakukan konsultasi dengan pengurus Rumah Pintar Punggur Cerdas untuk memastikan proses kegiatan yang akan berlangsung. Setelah diskusi dengan pengurus Rumah Pintar Punggur Cerdas, waktu yang di tentukan untuk melakukan bimbingan belajar kepada anak-anak adalah pada sore hari di jam 15:30 sampai dengan 17:00. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Seperti pada Gambar 1 Memperlihatkan Tim melakukan koordinasi dengan pengurus rumah pintar punggur di Kubu Raya.



Gambar 1. Koordinasi dengan pengurus rumah pintar punggur

Bimbingan Belajar

Pada pelaksanaan kegiatan, kelompok proyek kemanusiaan (prokem) melakukan bimbel kepada anak-anak di rumah pintar punggur, bimbel ini mengajarkan tentang dasar-dasar bahasa inggris, seperti mengajarkan pelafalan dalam bahasa inggris. Selain mengajar bahasa inggris kelompok Prokem juga mengajarkan anak-anak cara berhitung seperti perkalian, pembagian, dan penambahan, dan pengurangan, kelompok Proyek Kemanusiaan juga mengembangkan bakat anak-anak melalui kegiatan menggambar, melalui kolaborasi ini adanya peningkatan minat anak-anak terhadap matematika dan melatih kepekaan mereka dalam menentukan warna yang sesuai melalui kegiatan menggambar dan mewarnai. Pada bimbingan belajar ini kami para mahasiswa/i prokem juga mengajarkan bagaimana cara membaca dan serta menulis dengan baik dan benar, kepada anak-anak di rumah pintar punggur. Sehingga anak-anak rumah pintar punggur cerdas bisa mengenal huruf dasar serta cara pelafalannya, baik itu pelafalan dalam bahasa inggris maupun Indonesia. Kegiatan bimbel di rumah pintar punggur dapat di lihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2. Kegiatan bimbel kepada anak rumah pintar punggur

Para tutor, yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi dari MBKM Proyek Kemanusiaan, memulai sesi dengan memperkenalkan alfabet dalam bahasa inggris menggunakan media papan tulis. Anak-

anak tampak antusias saat mengikuti permainan interaktif, seperti menyebutkan huruf dan melafalkannya bersama-sama. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan berbagai metode pembelajaran kreatif, seperti lagu-lagu edukatif dan permainan kata. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar kosakata baru, tetapi juga melatih kemampuan berbicara mereka secara praktis. Membantu anak-anak mengembangkan kemampuan mereka dalam bahasa Inggris sejak usia dini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah dengan cara menyenangkan dan mudah di pahami. Bimbingan belajar di Rumah Pintar Punggur Cerdas diharapkan dapat terus menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Perpustakaan Keliling

MBKM Proyek Kemanusiaan FISIP Untan selain memberikan bimbingan belajar, juga melaksanakan kegiatan perpustakaan keliling di SDN 4 Sungai Kakap. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sejak dini, khususnya bagi siswa-siswi sekolah dasar. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa bertinteraksi langsung dengan anak-anak, memperkenalkan buku-buku cerita, dan membimbing mereka membaca. Mahasiswa tidak hanya menyediakan berbagai jenis buku bacaan menarik, tetapi juga mendampingi siswa-siswi dalam memahami isi cerita melalui diskusi santai. Anak-anak tampak antusias, duduk bersama di lantai dengan penuh semangat sambil mendengarkan mahasiswa menjelaskan isi buku. Aktivitas ini menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam memberikan dampak positif di bidang pendidikan sekaligus mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa FISIP Untan juga memperlihatkan peran aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Harapannya, perpustakaan keliling dapat terus menjadi kegiatan rutin untuk mendorong semangat literasi generasi muda, khususnya di daerah pedesaan.



Gambar 3. Kegiatan Perpustakaan Keliling Di SDN 4 Sungai Kakap

Sosialisasi Pendidikan Seksual (*Sex Education*)

Pendidikan seksual merupakan bagian penting dalam upaya memberikan pemahaman yang benar kepada generasi muda tentang kesehatan reproduksi, hubungan yang sehat, serta

perlindungan diri dari resiko yang tidak diinginkan. Oleh karena itu MBKM Proyek Kemanusiaan juga mengadakan sosialisasi pendidikan seksual di SMPN 3 Sungai Kakap Kegiatan diawali dengan sambutan kepala sekolah, yang menekankan bahwa pendidikan seksual merupakan bagian dari pembentukan karakter siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Kemudian pemateri yang merupakan mahasiswa MBKM Proyek Kemanusiaan memberikan materi melalui PPT, serta video edukasi yang di tampilkan, agar para siswa bisa lebih memahami materi yang di sampaikan. Pada sesi tanya jawab para siswa antusias mengajukan pertanyaan seputar topik yang dibahas. Seperti menjaga kebersihan tubuh, menghindari pergaulan yang beresiko, serta bagaimana menghadapi tekanan dari teman sebaya. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SMPN 3 Sungai Kakap dapat lebih memahami pentingnya pendidikan seksual dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka mampu membuat keputusan yang bijak untuk masa depan mereka.



Gambar 4. Sosialisasi Sex Education Di SMPN 3 Sungai Kakap

Sosialisasi Pemilih Pemula (PEMILU)

Pada kegiatan sosialisasi ini, para peserta, yang mayoritas adalah pelajar generasi Z, mengikuti dengan antusias berbagai sesi tanya jawab tentang pentingnya pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada pemilih muda tentang hak dan tanggung jawab mereka dalam menentukan arah pembangunan daerah. Pemilih pemula sebagai bagian dari generasi Z, memiliki pengaruh besar dalam Pilkada karena jumlah mereka yang signifikan. Melalui pendidikan politik ini, diharapkan para pemilih muda dapat memahami pentingnya menggunakan hak pilih mereka secara cerdas dan bertanggung jawab. Generasi muda merupakan kunci perubahan, dan keterlibatan mereka dalam Pilkada menjadi langkah awal untuk membangun masa depan demokrasi yang lebih baik. Dengan pemahaman yang benar, mereka diharapkan tidak hanya menjadi pemilih, tetapi juga menjadi agen perubahan di tengah masyarakat.



Gambar 5. Sosialisasi Pemilih Pemula (PEMILU) Di SMKN 01 Desa Punggur

4. Kesimpulan dan Saran

Adanya kolaborasi MBKM Proyek Kemanusiaan FISIP Untan dengan TBM Rumah Pintar Punggur Cerdas, perubahan positif menunjukkan perubahan positif literasi bagi anak di Desa Punggur Kecil. Di awal kegiatan, mereka terlihat kurang tertarik dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Namun, setelah bimbingan dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan, seperti diskusi, permainan edukatif, dan penggunaan media visual, anak-anak mulai lebih aktif dan antusias dalam belajar. Peningkatan yang paling terlihat adalah dalam pemahaman materi. Anak-anak yang sebelumnya kesulitan, kini mulai lebih percaya diri dalam menjawab soal dan berdiskusi tentang pelajaran. Mereka juga menjadi lebih bersemangat untuk belajar dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Selain itu, bimbingan ini juga membantu perkembangan keterampilan sosial mereka. Anak-anak yang awalnya cenderung diam, mulai lebih terbuka dan bekerja sama dengan teman-temannya. Mereka saling membantu dan berbagi pendapat dalam kelompok. Secara keseluruhan, bimbingan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik anak-anak, tetapi juga membangun motivasi, kepercayaan diri, dan keterampilan sosial mereka. Anak-anak kini lebih percaya diri, semangat belajar, dan aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

Berikut beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas bimbingan belajar di Rumah Pintar Punggur Cerdas: Penambahan Materi dan Modul Pembelajaran, menyediakan materi dan modul yang lebih variatif sesuai dengan kebutuhan siswa pada setiap jenjang pendidikan, seperti buku latihan, soal ujian, dan modul pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Fasilitas yang Memadai. Meningkatkan fasilitas, seperti penyediaan alat tulis, buku-buku tambahan, dan media pembelajaran (misalnya, papan tulis, komputer, atau proyektor). Ruang yang nyaman dan bersih juga sangat penting agar peserta dapat belajar dengan nyaman. Meningkatkan Kerja Sama Dengan Stakeholder. Perusahaan di sekitar desa atau wilayah terkait dapat dilibatkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Mereka bisa menyumbangkan dana, menyediakan fasilitas, atau melakukan donasi buku dan perlengkapan belajar. Mereka juga bisa membantu mengadakan kegiatan literasi atau seminar edukatif di TBM.

Daftar Pustaka

- Agussalim, A., Imran, M., Handayani, D. N., Katili, A. Y., Bina, U., & Gorontalo, T. (2023). *Pemberdayaan ukm dan peningkatan keahlian bidang fotografi di kelurahan leato selatan. 2*, 72–79.
- Ahsana El-Sulukiyah, A., Ulum, M. M., Rayungsari, M., & Pusparini, A. (2020). JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 133–139. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAICA/article/view/6891>
- Data Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf berdasarkan kelompok umur dan daerah tempat tinggal di Provinsi Kalimantan Barat, (2023). Di Akses Melalui <https://kalbar.bps.go.id/>
- Holik, A. (2020). Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Sarana Alternatif Layanan Literasi Dasar. *Media Nusantara*, 17(1), 89–102. https://www.researchgate.net/publication/352678502_Taman_Bacaan_Masyarakat_TBM_Sarana_Alternatif_Layanan_Literasi_Dasar
- Jannah, R. I., & Nisa, A. K. (2023). Peranan Rumah Baca dalam Meningkatkan Budaya Literasi pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Genteng. *Literatify: Trends in Library Developments*, 4(1), 12-20.
- Kabar TBM (2024), *Penggerak Literasi untuk Anak-anak Kubu Raya*. Di Akses Melalui <https://forumtbn.or.id/penggerak-literasi-untuk-anak-anak-kubu-raya/>
- Latifah, R. (2022). Writing Movement Dan Fundraising Dengan Strategi Akuisisi Bahan Bacaan Di Rumah Pintar Taman PKK Provinsi Kalimantan Selatan. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 13(1), 15–20. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol13.iss1.art3>
- Mardhalena, A., Riwayat, A., Mutmainnah, & Handayani, D. N. (2023). Gerakan Sadar Stunting: Edukasi Publik dalam upaya Pencegahan Stunting guna Mendukung Program Pemerintah Kabupaten Kubu Raya. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(8), 2775–2781. Melalui, M., Baca, R., Desa, D. I., & Mumpo, L. (2019). *Upaya Peningkatan Minat Baca Anak-Anak Desa Lubuk. 1*, 51–60.
- Mutia Fonna, Iryana Muhammad, Marhami Marhami, Rohantizani Rohantizani, & Nanda Novita. (2023). Pendampingan Belajar Bangun Datar Melalui Media Tangram 7 Di Rumah Baca Hasan-Savvas Kota Lhokseumawe. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(1), 01–09. <https://doi.org/10.59024/jnb.v1i1.51>
- Novera, S. T. L. S. Y. I. H. M. (2024). Implementasi Program Kerja Literasi Mahasiswa Kampus Mengajar Di Sdn Gelang 1 Sidoarjo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 819–824.
- Pramono, T., Suwarno, S., & Widodo, S. (2020). Strategi Badan Eksekutif Mahasiswa (Bem) Untuk Mencapai Program Kerja Organisasi Di Universitas Kadiri. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 4(1), 30–50. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v4i1.818>
- Rika Istiqomatul Jannah, & Nisa, A. K. (2023). Peranan Rumah Baca dalam Meningkatkan Budaya Literasi pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Genteng. *Literatify: Trends in Library Developments*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.24252/literatify.v4i1.36410>

- Rosanti, R., Anggela, R., & Rina, R. (2020). Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Media Kontekstual Berbantuan Information Computer Technology (Ict) Bagi Anak Didik Dan Orang Tua. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i1.1523>
- Setyowidodo, I., Yulianto, D., & Handayani, A. D. (2018). Rumah Pintar Dalam Taman Belajar Masyarakat (Tbm) Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 110. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i2.2810>
- Suharti, P., Daesusi, R., Abidin, R., & Asy'ari, A. (2020). PKM Rumah Baca Kreatif Berbasis E-Learning Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Anak Binaan SD Muhammadiyah 09 Bahari Surabaya. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i2.187>
- Yektyastuti, R., Nuroniah, L., -, F., & Andiani, M. (2021). Rumah Pintar : Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3585>